BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai yang terkandung dalam makna musik gospel di lagu "Pertolonganmu" sebagai media komunikasi transendental dalam ibadah umat katolik di kmk UNIKOM ialah nilai agama, dan nilai budaya yang mengungkapkan kebesaran dan kebanggaan terhadap tuhannya melalui media musik gospel pada lagu "pertolonganMu" dimana saat umat nya beridah mereka sangat antusias dan merasakan berbangga diri karena tuhannya sangat maha pengampun dan maha penolong dan intinya adalah sebagai bentuk cara untuk mengagungkan Tuhannya.
2. Motif ialah pesan terselubung yang terdapat pada suatu hal yang dilakukan oleh seseorang. Dimana motif yang terkandung dalam musik gospel di lagu "PertolonganMu" dalam ibadah umat katolik di kmk UNIKOM ialah motif masa lalu diantaranya adalah musik gospel dijadikan media ibadah oleh umat katolik, dan masa sekarang sebagai salah satu cara menunaikan kewajiban beribadah para umatnya. Dan sekaligus sebagai tempat berkeluh-kesah sekaligus melayani tuhannya. Hal tersebut menjadi hal yang wajib, karena di

setiap ibadahnya pasti selalu ada nyanyian-nyanyian untuk tuhan. Dan dipengaruhi budaya umat katolik yang semakin mendorongnya untuk menjadikan musik sebagai media untuk melayani tuhannya. Dan juga salah satu cara para umatnya untuk beribadah agar khusu dalam menjalankannya.

3. Pengalaman merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusa sehari-harinya.Pengalaman juga sangat berharga bagi setiap orang, dan pengalaman juga dapat digunakan untuk menjadi pedoman serta pembelajaran manusia. Pengalaman para anggota kmk UNIKOM yang dialaminya pada saat ibadah ataupun pengalaman yang dialaminya pada sat ibadah adalah sebagai totalitas para jamaatnya pada saat beribadah kepada tuhannya dengan media musik gospel. Dan juga sebagai media curahan hati para jamaatnya dengan menyanyikan nyanyian-nyanyian bernafaskan rohani yang membuat para jamaatnya terbawa kepada perenungan dari isi lirik dan lantunan musik nya sendiri.

Dan pada intinya Kontsruksi Makna Musik Gospel Sebagai Media Komunikasi Transendental Dalam Ibadah Umat Katolik adalah adanya suatu pesan suatu kesabaran dan kebanggaan. Dimana para umatnya harus bisa bersabar dan pasrah kepada takdir yang telah Tuhan berikan. karena semua pasti ada jalannya masing-masing. Dan berbangga diri karena para umat katolik mempunyai tuhan yang maha pengampun dan maha penolong umatnya. Hal ini membuat mereka tabah dan ikhlas saat mengalami suatu

musibah ataupun cobaan, karena tuhan akan selalu ada bersama orang-orang yang menyertai dan percaya kepadanya. Persembahan para umat katolik terhadap tuhannya dengan cara menyanyikan lagu-lagunya merupakan sebuah kewajiban dalam setiap ibadah para umat katolik, khususnya pada kmk UNIKOM.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

A. Saran untuk keluarga mahasiswa katolik (KMK) UNIKOM.

1. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa ibadah harusnya hikmat,dan serius dengan harapan apa yang kita keluh-kesahkan dapat dikabulkan oleh tuhan, dan agar lebih hikmat dan mendalam sebaiknya kita harus mengetahui hal-hal yang mendasari cara ibadah umat katolik. Salah satunya musik, khusunya musik gospel yang dijadikan media untuk beribadah pada umat katolik.
2. Akan lebih baik adanya musyawarah dan penyuluhan dari kita untuk kita yang bertujuan menjaga keutuhan saat beribadah di kmk UNIKOM, salah satunya menjalin silaturahmi antara kmk UNIKOM dengan pihak kampus, untuk menambahkan fasilitas yang ada sekarang di kmk UNIKOM. Dengan tujuan agar kmk UNIKOM semakin banyak diminati dan kekeluargaannya pun semakin erat.

B. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Pada penelitian ini sebaiknya peneliti lebih mempersiapkan waktu yang panjang, Karena mengingat kondisi di lapangan tidak selamanya sama seperti yang di perkirakan, sehingga perlu mengatur waktu dalam mengerjakan bab-bab sebelumnya yakni 1, 2, dan 3 agar ada waktu yang cukup lama untuk mengadakan penelitian di lapangan dengan lebih teliti lagi.
2. Gunakan waktu semaksimal mungkin untuk pengolahan data serta pembahasannya karena meskipun data sudah terkumpul kita masih memerlukan waktu, dalam pengkajian pustaka untuk membandingkan dengan teori-teori yang sudah ada, dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji kajian yang sama agar dapat menyesuaikannya.
3. Untuk yang mengambil penelitian yang sama, yakni tentang musik, khususnya music dalam agama hendaknya harus lebih memahami dan mendalami tentang penelitian yang diambil dan dalam mencari data, teori, studi pustaka harus sesuai dengan penelitian yang diambil dan lebih lengkap.